BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasi penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel-variabel *independent* dan *dependent.* Dalam suatu penelitian, data yang didapat berupa data yang masih mentah. Jadi, data tersebut masih perlu dianalisis.

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian angket.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen dalam penelitian ini. Dalam menentukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan computer *SPSS for Windows* versi 18,0. Nilai r_{tabel} dengan N=86 dan taraf signifikansi 5% adalah 0,207. Item angket dinyatakan valid apabila r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{xy} > r_{tabel}$.

Hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Kecerdasan Emosional (X_1)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

ITEM	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	r_{hitung} (r_t)	r_{tabel} A=0.05; n=86	
Item 1	0.400	>0,207	Valid
Item 2	0.406	>0,207	Valid
Item 3	0.570	>0,207	Valid
Item 4	0.494	>0,207	Valid
Item 5	0.531	>0,207	Valid
Item 6	0.567	>0,207	Valid
Item 7	0.317	>0,207	Valid
Item 8	0.326	>0,207	Valid
Item 9	0.496	>0,207	Valid
Item 10	0.614	>0,207	Valid
Item 11	0.539	>0,207	Valid
Item 12	0.533	>0,207	Valid
Item 13	0.593	>0,207	Valid
Item 14	0.601	>0,207	Valid
Item 15	0.315	>0,207	Valid
Item 16	0.348	>0,207	Valid
Item 17	0.626	>0,207	Valid
Item 18	0.525	>0,207	Valid

Item 19	0.595	>0,207	Valid
Item 20	0.611	>0,207	Valid
Item 21	0.349	>0,207	Valid
Item 22	0.343	>0,207	Valid
Item 23	0.600	>0,207	Valid

Sedangkan dari hasil uji reliabilitas angket memperoleh koefisian reliabilitas sebesar 0,842 karena r_{11}> r_{tabel} (0,842 > 0,207 maka instrument tersebut reliable (bersifat tetap atau ajeg).

Dilihat dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa instrument angket kecerdasan emosional valid dan reliable untuk menjadi intrumen pengumpul data.

b. Kecerdasan Spiritual (X_2)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual

ITEM	**Nilai Uji**		**Hasil Keputusan**
	r_{hitung} (r_t)	**r_{tabel} A=0.05; n=86**	
Item 1	0.391	>0,207	Valid
Item 2	0.507	>0,207	Valid
Item 3	0.580	>0,207	Valid
Item 4	0.328	>0,207	Valid
Item 5	0.315	>0,207	Valid
Item 6	0.342	>0,207	Valid
Item 7	0.577	>0,207	Valid

Item 8	0.443	>0,207	Valid
Item 9	0.521	>0,207	Valid
Item 10	0.486	>0,207	Valid
Item 11	0.648	>0,207	Valid
Item 12	0.322	>0,207	Valid
Item 13	0.529	>0,207	Valid
Item 14	0.460	>0,207	Valid
Item 15	0.527	>0,207	Valid
Item 16	0.619	>0,207	Valid
Item 17	0.329	>0,207	Valid
Item18	0.526	>0,207	Valid

Sedangkan dari hasil uji reliabilitas angket memperoleh koefisian reliabilitas sebesar 0,690 karena $r_{11} > r_{tabel}$ (0,690 > 0,207) maka instrument tersebut reliabel (bersifat tetap atau ajeg).

Dilihat dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa instrument angket kecerdasan spiritual valid dan reliabel untuk menjadi intrumen pengumpul data.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diambil dari dokumen semester ganjil yaitu nilai rapor Akidah Akhlak.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa

No	Responden	Jenis Kelamin	Kelas	Hasil Belajar Akidah Akhlak
1.	Agustina	P	VII-A	80
2.	Alfino	L		75
3.	Alfiyani	P		75
4.	Alivia	P		75
5.	Anggoro	L		75
6.	Annisa	P		75
7.	Annas	L		80
8.	Arsya	P		85
9.	Dina	P		80
10.	Aditya A	L	VII-B	65
11.	Aditya W	L		85
12.	Agnesa	P		75
13.	Amelia	P		75
14.	Cantika	P		80
15.	Cecilia	P		65
16.	Charisabyd	L		90
17.	Adib Khoirul	L	VII-C	80
18.	Anjani	P		75
19.	Athi Saifina	P		60
20.	Dewi	P		80
21.	Dewi Nisrotul	P		75
22.	Dhiya’ Lian	P		70
23.	Dilla Khusna	P		85
24.	Dini Vita	P		80
25.	Erick Firnanda	L		80

26.	Febryan	L		80
27.	Adi P	L	VII-D	80
28.	Ahmad R	L		90
29.	Alfi	P		75
30.	Anis	P		85
31.	Diash S	L		75
32.	Efiana	P		70
33.	Eggy	L		70
34.	Eliza	P		80
35.	Fahrur	L		90
36.	Fatma	P		65
37.	Aditya	L	VII-E	80
38.	Ahmad Hanafi	L		80
39.	Ahmad Tahta	L		60
40.	Ananta Ihsan	L		80
41.	Aprilia	P		55
42.	Arinda	P		75
43.	Arlena	P		60
44.	Arvia Rico	L		80
45.	Awan Permada	L		65
46.	Destin Grasita	L		80
47.	Abdhuwi	L	VII-F	80
48.	Adewieno Julian	L		45
49.	Affan Afif	L		65
50.	Ahmad Wisnu	L		75
51.	Aldzi Fathul	L		50
52.	Ailiya Yusvita	P		90
53.	Bella Shintia	P		75
54.	Chindy Deyan	P		80

55.	Dimas Ilham	L		95
56.	Agung AR	L	VII-G	55
57.	Ahmad Miftahul	L		75
58.	Alveon	L		78
59.	Andrian	L		80
60.	Ari Yuswo	L		85
61.	Brilliant Alvrilia	P		80
62.	Dede Viki	L		75
63.	Dewi Rahayu	P		80
64.	Dwi Oktafiatul	P		80
65.	Aninda	P		80
66.	Adzin	L	VII-H	78
67.	Afrido	L		85
68.	Ahmad Agus	L		75
69.	Alda Rena	P		95
70.	Amelia Sahrani	P		90
71.	Amri Wildan	L		90
72.	Atina Nurul	P		95
73.	Binti Yuliana	P		80
74.	Candra Wahyu	L		78
75.	Choirunnisa	P		78
76.	Adilah Novelia	P	VII-I	78
77.	Aditya Fasma	L		80
78.	Ahmad Sabilul	L		80
79.	Andy Susanto	L		80
80.	Anisa Nur Aini	P		80

81.	Anisa Prastiwi	P		95
82.	Aqilla Nabbihah	P		90
83.	Bayu Prasetyo	L		90
84.	Bayu Syahputra	L		80
85.	Dafid Satia M	L		90
86.	Destiana Putri	P		90

Dengan hasil angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan hasil belajar Akidah Akhlak diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.) Kecerdasan Emosional

Statistics

EMOSIONAL

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		81.29
Median		81.00
Mode		88
Range		44
Minimum		56
Maximum		100
Sum		6991

Grafik 4.1
Histogram Kecerdasan Emosional

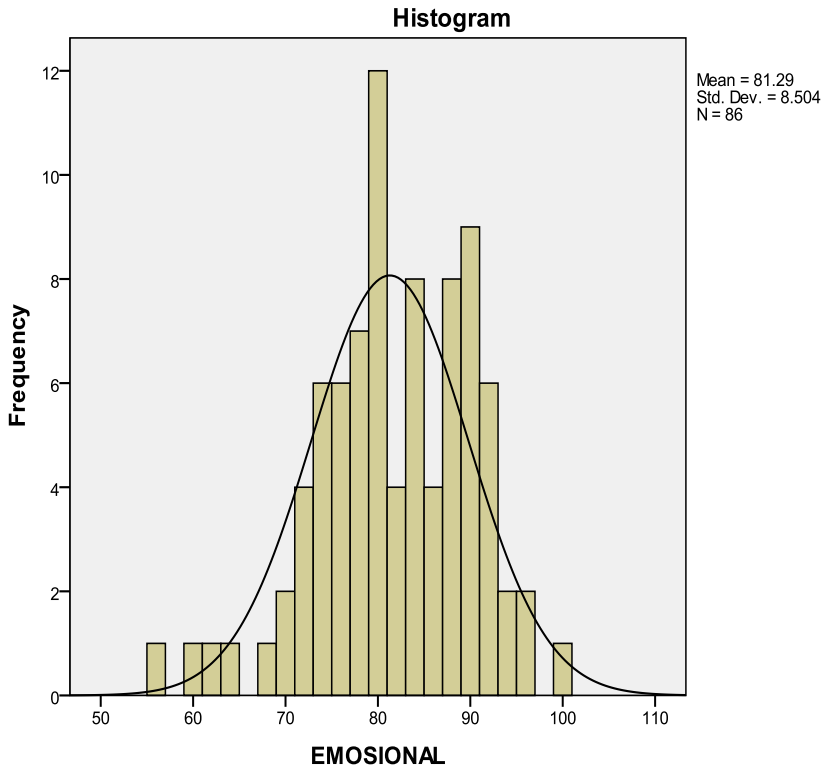

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah respondennya 86 siswa. Dengan rata rata nilai angket kecerdasan emosional 81,29 sedangkan nilai tengah 81,00 dan nilai yang sering muncul ialah 88, nilai minimum kecerdasan emosional 56 dan tertinggi 100 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 44 dan jumlah keseluruhan dari angket kecerdasan emosional adalah 6991.

2.) Kecerdasan Spiritual

Statistics

SPIRITUAL

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		68.14
Median		69.00
Mode		69
Range		24
Minimum		53
Maximum		77
Sum		5860

Grafik 4.2
Histogram Kecerdasan Spiritual

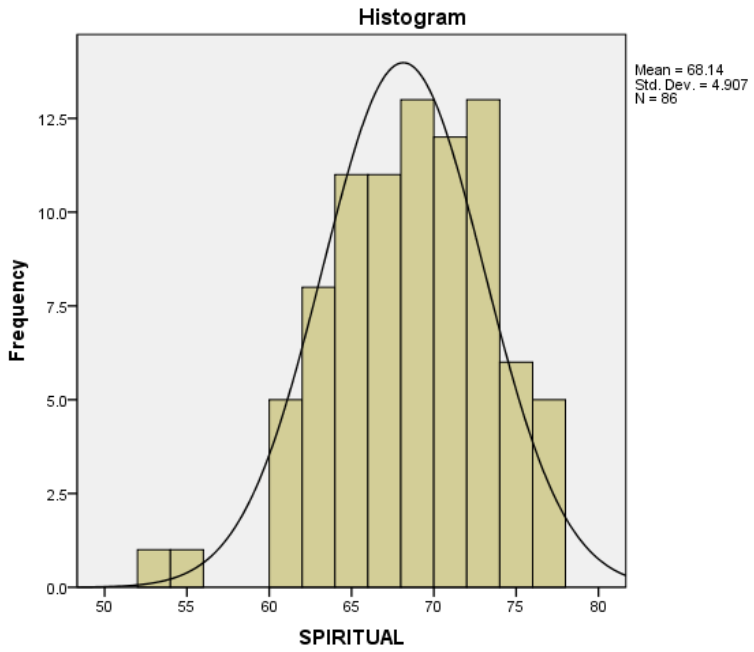

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah respondennya 86 siswa. Dengan rata rata nilai angket kecerdasan spiritual 68,14 sedangkan nilai tengah 69,00 dan nilai yang sering muncul ialah 69, nilai minimum kecerdasan spiritual 53 dan tertinggi 77 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 24 dan jumlah keseluruhan dari angket kecerdasan spiritual adalah 5860.

3.) Hasil Belajar Akidah Akhlak

Data prestasi belajar dikumpulkan dari responden sebanyak 86 siswa yang didapat dari dokumen sekolah berupa nilai rapor Akidah Akhlak. Hasil nilai rapor Akidah Akhlak dapat disimpulkan sebagai berikut :

Statistics

Hasil_Belajar

Valid	86
Missing	0
Mean	77.85
Median	80.00
Mode	80
Range	50
Minimum	45
Maximum	95
Sum	6695

Grafik 4.3
Histogram Hasil Belajar Siswa

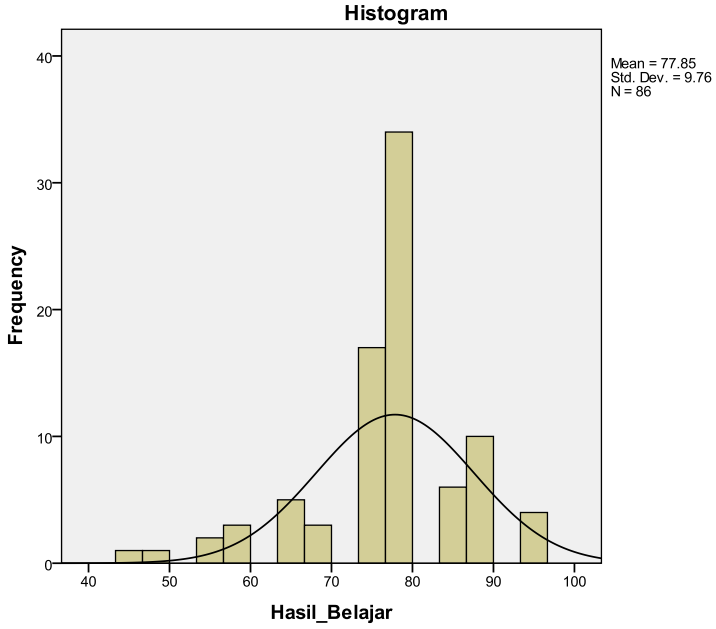

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah respondennya 86 siswa. Dengan rata rata nilai hasil belajar siswa 77,85 sedangkan nilai tengah 80,00 dan nilai yang sering muncul ialah 80, nilai minimum hasil belajar Akidah Akhlak 45 dan tertinggi 95 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 50 dan jumlah keseluruhan dari hasil belajar Akidah Akhlak adalah 6695.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data. Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu notmalitas data, uji homogenitas data, dan ujian linear data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 for Windows.*

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.74906095
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.145
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dari uji normalitas nilai sig > 0,10 maka data kecerdasan emosional berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Spiritual dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.69032191
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.104
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dari uji normalitas nilai sig > 0,62 maka data kecerdasan spiritual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows :*

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

ANOVA

Hasil_Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2463.556	28	87.984	.890	.623
Within Groups	5633.479	57	98.833		
Total	8097.035	85			

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional adalah 0.623 yang menunjukkan nilai kecerdasan emosional > 0.05, maka data bisa disebut homogenitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Spiritual dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

ANOVA

Hasil_Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2100.025	19	110.528	1.216	.272
Within Groups	5997.010	66	90.864		
Total	8097.035	85			

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan spiritual adalah 0.272 yang menunjukkan nilai kecerdasan spiritual > 0.05, maka data bisa disebut homogenitas.

3. Uji Linearitas

Berikut hasil uji Liniaritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows:*

Tabel 4.8
Hasil Uji Liniaritas Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * EQ	Between Groups	(Combined)	2463.556	28	87.984	.890	.623
		Linearity	18.279	1	18.279	.185	.669
		Deviation from Linearity	2445.278	27	90.566	.916	.588
	Within Groups		5633.479	57	98.833		
	Total		8097.035	85			

Tabel 4.9
Hasil Uji Liniaritas Kecerdasan Spiritual dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * SQ	Between Groups	(Combined)	2100.025	19	110.528	1.216	.272
		Linearity	115.336	1	115.336	1.269	.264
		Deviation from Linearity	1984.689	18	110.261	1.213	.277
	Within Groups		5997.010	66	90.864		
	Total		8097.035	85			

Dari semua uji linieritas nilai sig > 0,05 maka bisa disebut data berdistribusi linier.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai variabel (X) dan hasil belajar akidah akhlak siswa sebagai variabel (Y), hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa (Y) di MTs Negeri Bandung Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akidah akhlak siswa peneliti menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Korelasi

Correlations

		Emosional	hasil_belajar
Emosional	Pearson Correlation	1	.253*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	86	86
hasil_belajar	Pearson Correlation	.253*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output korelasi tersebut didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0.253 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut

terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,20 – 0,40 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *rendah*.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H0 : "tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa".

H1 : "ada pengaruh kecerdasan emosional dengan hasil belajar akidah akhlak siswa".

Jika nilai *r hasil* < *r tabel* maka H0 diterima dan H1 ditolak, tetapi apabila *r hasil* > *r tabel* maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,253 dan nilai r tabel untuk responden visual sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,207 maka dapat diketahui *r hasil* > *r tabel* atau 0,253> 0,207 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akidah akhlak siswa.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X_2) dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa (Y) di MTs Negeri Bandung Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar akidah akhlak siswa, peneliti menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Korelasi

Correlations

		SPIRITUAL	Hasil_Belajar
SPIRITUAL	Pearson Correlation	1	.278**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	86	86
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	.278**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output korelasi tersebut didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0,278 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,20 – 0,40 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *rendah*.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H0 : “tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual dengan hasil belajar akidah akhlak siswa”.

H1 : “ada pengaruh kecerdasan spiritual dengan hasil belajar akidah akhlak siswa”.

Jika nilai *r hasil* < *r tabel* maka H0 diterima dan H1 ditolak, tetapi apabila *r hasil* > *r tabel* maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,278 dan nilai r tabel untuk responden visual sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,207 maka dapat diketahui *r hasil* > *r tabel* atau 0,278> 0,207 maka H1 diterima

dan H0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar akidah akhlak siswa.

3. Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual yang paling berpengaruh dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri Bandung Tulungagung

Untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang paling berpengaruh dengan hasil belajar akidah akhlak menggunakan uji regresi. Uji regresi menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan ringkasan output kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai berikut :

a. Kecerdasan Emosional

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Kecerdasan Emosional
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253[a]	.064	.053	9.499

a. Predictors: (Constant), EMOSIONAL

Kesimpulan :

- Nilai R merupakan simbol dari koefisien korelasi sebesar 0,253.

- Nilai R Square menunjukkan seberapa besar interaksi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari tabel tersebut dapat diketahui hubungan kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar akidah akhlak (Y) sebesar 0,064 atau bisa dikatakan memiliki pengaruh kontribusi 6,4 % terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y), lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel (X) atau variabel lain diluar penelitian ini atau bisa disebut variabel moderator sebesar 93,6 %.

b. Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Kecerdasan Spiritual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.278[a]	.077	.066	9.432

a. Predictors: (Constant), SPIRITUAL

Kesimpulan :

- Nilai R merupakan simbol dari koefisien korelasi sebesar 0,278.
- Nilai R Square menunjukkan seberapa besar interaksi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari tabel tersebut dapat diketahui hubungan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar

akidah akhlak siswa (Y) sebesar 0,077 atau bisa dikatakan memiliki pengaruh kontribusi 7,7 % terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y), lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel (X) atau variabel lain diluar penelitian ini atau bisa disebut variabel moderator sebesar 92,3 %.

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual ($X_{1,2}$) dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Negeri Bandung Tulungagung

Untuk menguji hipotesis ini harus melakukan uji F terlebih dahulu. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Negeri Bandung Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 86, diperoleh F_{tabel} adalah 3,72 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df1 (jumlah variabel -1) atau 2-1 = 1, dan df 2 (n-k-1) atau 86-2-1 = 83 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS for Windows 18.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1279.243	2	639.621	7.787	.001[a]
	Residual	6817.792	83	82.142		
	Total	8097.035	85			

a. Predictors: (Constant), SPIRITUAL, EMOSIONAL

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 7,787. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (7,787) > F_{tabel}(3,72).Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang positif dan simultan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan hasil belajar akidah akhlak.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan kecerdasan spiritual dengan hasil belajar akidah akhlak peneliti menggunakan rumus *Regresi Linear Berganda* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* untuk membaca output analisis *Regresi Linear Berganda* melalui tabel output kesatu dengan melihat nilai koefisien korelasinya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397[a]	.158	.138	9.063

a. Predictors: (Constant), SPIRITUAL, EMOSIONAL

Berdasarkan output regresi linier berganda tersebut didapat r hasil sebesar 0,397 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,20 – 0,40 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *rendah*.

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut :

H0 : “tidak ada pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa”.

H1 : “ada pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa”.

Jika nilai *r hasil* < *r tabel* maka H0 diterima dan H1 ditolak, tetapi apabila *r hasil* > *r tabel* maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapa r hasil sebesar 0,397 dan nilai r tabel dengan taraf sigbifikansi 5% sebesar 0,207 maka dapat diketahui *r hasil* > *r tabel* atau

0,397> 0,207 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan *ada Pengaruh antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa*.